

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Company size* tidak berpengaruh terhadap *real earnings management*.

Temuan ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan belum menjadi faktor yang menentukan kecenderungan perusahaan melakukan praktik *Real Earnings Management*.

2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *real earnings management*. Temuan

ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat utang perusahaan belum menjadi faktor yang menentukan kecenderungan manajemen melakukan penyesuaian aktivitas riil.

3. *Profitability* tidak berpengaruh terhadap *real earnings management*.

Temuan ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba belum menjadi faktor yang menentukan kecenderungan perusahaan melakukan praktik *Real Earnings Management*.

4. *Sales growth* berpengaruh positif terhadap *real earnings management*.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan, semakin tinggi pula kecenderungan manajemen melakukan

Real Earnings Management untuk mempertahankan capaian kinerja perusahaan.

5. *Free cash flow* berpengaruh positif terhadap *real earnings management*.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar ketersediaan arus kas bebas, semakin besar pula kecenderungan manajemen melakukan *Real Earnings Management* karena meningkatnya keleluasaan dalam menentukan penggunaan sumber daya dan aktivitas operasional perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan.

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Kondisi tersebut menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada sektor perusahaan lain yang memiliki karakteristik operasional dan finansial berbeda, maupun pada periode penelitian yang lebih panjang.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *company size*, *leverage*, *profitability*, *sales growth*, dan *free cash flow* sebagai variabel independen dalam menjelaskan *real earnings management*. Sementara itu, masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi praktik tersebut, seperti tata kelola perusahaan, kualitas audit, kepemilikan manajerial, maupun kondisi makroekonomi, yang belum dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

3. Pengukuran *real earnings management* dalam penelitian ini menggunakan model Roychowdhury (2006) dengan proksi Abnormal CFO, Abnormal Produksi, dan Abnormal Beban Diskresioner, sehingga hasil penelitian berpotensi berbeda apabila menggunakan proksi atau model pengukuran *real earnings management* lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, beberapa saran dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, khususnya manajemen perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*, disarankan untuk lebih memperhatikan pengelolaan pertumbuhan penjualan dan arus kas bebas secara transparan, mengingat kedua variabel tersebut terbukti mendorong praktik *Real Earnings Management*. Pengawasan internal yang lebih ketat terhadap penggunaan *cash flow* dapat membantu mengurangi ruang diskresi manajemen dalam melakukan rekayasa aktivitas riil.
2. Bagi investor dan kreditor, disarankan untuk tidak hanya memperhatikan angka pertumbuhan penjualan dan ketersediaan kas perusahaan, tetapi juga mencermati indikasi praktik *Real Earnings Management* melalui analisis arus kas operasi, biaya produksi, dan beban diskresioner perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi atau pemberian kredit.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen lain di luar model penelitian ini, seperti tata kelola perusahaan, kualitas audit, atau kepemilikan manajerial, mengingat nilai Adjusted R-

squared penelitian ini yang masih tergolong rendah. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas sampel penelitian pada sektor lain atau memperpanjang periode pengamatan guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik *Real Earnings Management* di Indonesia.